

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan temuan dari fakta penelitian yang telah diuraikan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan terdapat korelasi yang signifikan antara kredit yang diberikan dengan laba usaha bank swasta nasional devisa dan non devisa. Penelitian ini menggunakan 48 sampel bank, dalam periode akuntansi tahun 2009.

Penelitian ini bertujuan membuktikan hubungan antara kredit yang diberikan dengan laba usaha. Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah persamaan regresi sederhana. Persamaan regresi sederhana tersebut merefleksikan bahwa setiap kenaikan kredit yang diberikan maka laba usaha bank juga akan meningkat. Hasil pengujian persyaratan analisis dengan uji liliefors menyatakan bahwa tidak ada masalah dalam data penelitian untuk model regresi sederhana karena data terbukti berdistribusi normal dan memiliki regresi linier. Sedangkan berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui pertimbangan uji keberartian regresi menunjukkan bahwa kredit yang diberikan mempengaruhi pertumbuhan laba usaha.

Dari penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang berarti (signifikan) antara kredit yang diberikan dengan laba usaha, namun di lain pihak dapat diketahui bahwa apabila kredit yang diberikan meningkat maka laba usaha juga akan meningkat karena memiliki hubungan yang positif.

B. Implikasi

Implikasi yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa setiap kredit yang diberikan mengalami kenaikan, maka laba usaha juga akan mengalami kenaikan hal ini mengindikasikan hubungan yang positif antara kredit yang diberikan dengan laba usaha.

Dengan semakin banyaknya kredit yang diberikan, maka semakin pesat pula pertumbuhan bank tersebut. Semakin banyaknya kredit yang diberikan juga berindikasi bahwa produk-produk yang ditawarkan atau yang dipasarkan oleh bank tersebut diminati oleh calon nasabah.

Penting bagi bank untuk memperoleh laba yang memadai, laba bank diperlukan untuk menarik modal baru dalam usaha memperluas dan meningkatkan pelayanan perbankan. Fungsi laba yang penting dalam perbankan adalah untuk memberikan cadangan bagi keadaan yang tidak terduga dan kerugian yang mungkin terjadi atas bisnis perbankan. Jadi laba bertindak sebagai perangsang bagi manajemen untuk memperluas dan meningkatkan bisnis, mengurangi biaya dan meningkatkan pelayanan.

Ada beberapa faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi laba usaha bank seperti kondisi perekonomian, suku bunga dan kerugian pinjaman dan pembayaran pinjaman yang dihapuskan.

C. Saran

Setelah menyimpulkan dan membuat implikasi berdasarkan penelitian, serta didukung oleh teori-teori yang ada, maka peneliti mencoba memberikan masukan sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan laba usaha, bank hendaklah mampu meningkatkan pendapatan bank dengan cara melakukan pemasaran terhadap produk-produk yang ada di bank tersebut sehingga menarik minat calon nasabah untuk menggunakan produk-produk tersebut dan memberikan pelayanan yang lebih baik dan memuaskan kepada nasabahnya.
2. Pihak bank senantiasa mengontrol kredit yang diberikan, agar tidak terjadi kredit macet yang mengakibatkan berkurangnya laba yang diperoleh bank tersebut. Kegiatan mengontrol kredit dilakukan dengan cara pengawasan fisik atau *Inspeksi On The Spot* yaitu pengawasan yang dilakukan dengan mengadakan pemeriksaan langsung ditempat perusahaan/kegiatan usaha nasabah.